

**ANALISIS GAYA HIDUP NAOMI
DALAM NOVEL *CHIJIN NO AI*
KARYA TANIZAKI JUN'ICHIROU
MELALUI PENDEKATAN *CULTURAL STUDIES***

SKRIPSI

**OLEH
ARDILA MARIYANA
NIM 0911120070**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2013**

ABSTRAK

Karya sastra merupakan gambaran dari kehidupan masyarakat. Sebagaimana gambaran masyarakat Jepang pada zaman Taisho yang mendapat pengaruh besar dari kebudayaan Barat sebagai akibat adanya restorasi Meiji. Besarnya pengaruh budaya Barat saat itu berakibat pada penerapan gaya hidup ala Barat yang menjadi populer bagi masyarakat Jepang khususnya pada zaman Taisho. Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini penulis meneliti bagaimana dampak masuknya budaya Barat pada zaman Meiji yang tercermin pada penerapan gaya hidup tokoh utama dalam novel *Chijin no Ai* karya Tanizaki Jun'ichirou.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan pendekatan *cultural studies* yang berfokus pada pengaruh budaya Barat terhadap kehidupan masyarakat Jepang khususnya pada zaman Taisho. Dalam meneliti novel ini, penulis juga menggunakan teori postkolonial sebagai teori pendukung dalam menganalisis.

Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa dalam novel *Chijin no Ai* terdapat beberapa kutipan dialog tokoh utama yang menerapkan gaya hidup kebarat-baratan, dengan memakai baju Barat, mengkonsumsi makanan Barat serta bergaul dengan orang-orang Barat. Hal tersebut merupakan pengaruh budaya Barat yang menjadi populer pada zaman Taisho.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti novel *Chijin no Ai*, dapat meneliti dengan menggunakan pendekatan struktural.

Kata Kunci: Novel, Gaya hidup, *Cultural studies*, *postkolonial* dan mimikri

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agger, Ben. (2003). *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan, dan Implikasinya*. Yogyakarta :Kreasi Wacana.
- Loomba, Ania. (1998). *Colonialism/PostColonialism*. London: Routledge.
- Asoo,Isoji. (1903). *Sejarah dan Kesusastraan Jepang*. Jakarta: UI Press.
- Barker, Chris. (2008). *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Fannon, F. (1976). *Black Skins, White Mask*. New York: Grove Press.
- Foulcher, K. (2008). *Larut di Tempat yang Belum Terbentuk: Mimikri dan Ambivalensi dalam "Sitti Noerbaja"Marah Roesli*. Dalam K. Foulcher, & T. Day (Penyunt), *Sastra Indonesia Modern: Kritik Poskolonial* (K.S. Toer, & M Soesman, Penerj., Edisi revisi ed., hal.105-135. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan KILTV-Jakarta.
- Jansen, Marius B. (2002). *The Making of Modern Japan*. Massachussets: Harvard University Press.
- Jintaro, Fujii. (1958). *Outline of Japanese History in The Meiji Era*. Tokyo: Oobunsha.
- Mandah, Darsimah. Et. Al. (1992). *Pengantar Kesusastraan Jepang*. Jakarta: Gramedia.
- Matsuura Kenji. (2005). *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Prof. Dr. Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, dan Tehnik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Prof. Dr. Nyoman Kutha. (2005). *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusbiantoro, Dadang. (2008). *Generasi MTV*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Seidensticker, Edward. (1991). *Low City, High City: Tokyo From Edo To The Earthquake: How The Soghuns Ancient Capital Became A Great Modern City, 1897-1923*. Massachussets: Harvard University Press.

- Sudikan, Setya Yuwana. (2000). "Wacana Politik Dalang Wayang Kecil: Hegemoni Negara di Tingkat Lokal melalui Sastra Rakyat" dalam *Sastra: Ideologi, Politik dan Kekuasaan* editor Soediro Satoto. Surakarta:UMM Surakarta Press.
- Sumardjo, Jakob dan Saini, K.M. (1991). *Apresiasi Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutrisno, Mudji. (2004). *Hermeneutika Pascakolonial: soal identitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Storey, John. (2006). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jala Sutra.
- Pyle, Kenneth B. (1988). *Generasi Baru Zaman Meiji :Pergolakan Mencari Identitas Nasional (1885-1895)*. Jakarta: Gramedia.
- Tanizaki, Junichiro. (1925). *Naomi*, (Terj. Maulida Sri Handayani). Depok: Komodo Books.
- Tanizaki, Junichiro. (1925). *Chijin No Ai*. Tokyo: Shinchosa.
- Zulkarnain, Dicky. (2008). *Potret Westernisasi Masyarakat Jepang dalam Novel Chijin no Ai Karya Tanizaki Jun'ichirou*. Depok: Universitas Indonesia.

Referensi dari Internet

- Budianta, Melani. (2007). *Aspek Lintas Budaya dalam Wacana Multikultural*. <http://www2.hawaii.edu/~cmhiggin/Hybridity20%Seminar.html>. (Diakses pada 4 Desember 2007).